

**LAPORAN PROGRAM**

**KKN TEMATIK TAHUN 2022  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PELUANG WIRUSAHA MANDIRI MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK  
MAKANAN DARI PANGAN LOKAL GORONTALO**

Oleh:

Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd/ Ketua  
(NIP. 19680105 199303 2 014 / NIDN: 0005016808)

Dr. Supartin, M.Pd / Anggota  
(NIP. 19760412 200312 2 004 / NIDN: 0012047605)

Nurul Fajryani Usman, S.Pd., M.Pd / Anggota  
(NIP. 19951031 202203 2 016 / NIDN: 0031109502)

Biaya Melalui Dana PNBP UNG T.A. 2022

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2022**

### HALAMAN PENGESAHAN KKN TEMATIK

- Judul Kegiatan : Peluang Wirausaha Mandiri Melalui Pengembangan Produk dan Pangan Lokal Gorontalo
- Lokasi : Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
- Ketua Tim Pelaksana
- a. Nama : DR. Frida Maryati Yusuf, M.Pd
  - b. NIP : 196801051993032014
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Biologi / Biologi
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256295547
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
1. Anggota Tim Pelaksana
- a. Jumlah Anggota : 2 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Nurul Fajryani Usman, S.Pd., M.Pd. /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Supartin, S.Pd,M.Pd /
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 12 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
6. Nama Lembaga / Mitra : Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
7. Penanggung Jawab : Kepala Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
8. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Wisata Bhari Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
- a. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 27
  - b. Bidang Kerja/Usaha : -
9. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
10. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.700.000,-



(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowanko, M.P.)  
NIP. 196811101993032002

Gorontalo, 19 Desember 2022  
Ketua

(DR. Frida Maryati Yusuf, M.Pd)  
NIP. 196801051993032014

## RINGKASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian mahasiswa pada masyarakat, yang kegiatannya merupakan wujud nyata dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan KKN juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta disiplin ilmu lain yang dipelajari selama kuliah, Salah satu bentuk pengabdian yang dapat dilakukan adalah dengan memberdayakan kekayaan hayati masyarakat untuk menjadi sumber pangan local yang bernilai gizi tinggi.

Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) butir 2 yaitu tidak ada kelaparan di desa, mencapai kedaulatan pangan, memperbaiki nutrisi, dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan menjadi salah satu bentuk capaian yang diharapkan dalam Pelaksanaan program KKN Tematik Desa Membangun melalui program pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk mendorong terwujudnya desa tanpa kelaparan, meningkatnya pengetahuan masyarakat dan mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs. Berdasarkan tujuan tersebut, dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan kelaparan di desa maka perlu memperkuat ketahanan pangan. Program pemberdayaan dan pendampingan kepada masyarakat dalam bernilai jual tinggi dengan teknologi budidaya hidroponik di pekarangan warga sangat mendukung pencapaian SDGs butir 2.

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi kepada masyarakat, serta saling bertukar pendapat dengan masyarakat sebagai langkah dan usaha untuk mengedukasi masyarakat. Luaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengedukasi pemahaman masyarakat tentang bentuk kegiatan yang dapat mendukung pencapaian SDGs.

**Kata Kunci :** *SDGs, Pengabdian, Sosialisasi, Kelaparan.*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Ringkasan .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah dan penyelesaiannya.....	2
1.3 Metode yang Digunakan.....	2
BAB II TARGET DAN LUARAN .....	3
2.1 Target .....	4
2.2 Luaran .....	4
2.3 Khalayak Sasaran .....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	6
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	6
3.2 Pelaksanaan Kegiatan .....	6
3.3 Rencana Keberlanjutan Program .....	7
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	8
4.1. Kinerja LPM Universitas Negeri Gorontalo .....	8
BAB V HASIL dan PEMBAHASAN .....	9
5.1. Hasil .....	9
5.2. Pembahasan .....	9
BAB VI KESIMPULAN dan SARAN .....	12
5.1. Kesimpulan.....	12
5.2. Saran .....	12
Daftar Pustaka .....	13
Lampiran .....	14

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Menurut UU No. 18 Tahun 2012 tentang pangan mendefinisikan pangan sebagai segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan dan minuman. Pangan menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat di dunia. Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat dapat mempengaruhi ketersediaan pangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk di Provinsi Gorontalo pada tahun 2021 mencapai 1.180.948 dengan laju pertumbuhan sebesar 1,06%. Kenaikan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan pangan yang cukup dapat memperbesar resiko kerawanan pangan (food insecurity). Kerawanan pangan adalah kondisi dimana seorang individu atau sekelompok individu yang tinggal di suatu wilayah tidak dapat memperoleh makanan yang cukup, menghalangi mereka untuk hidup sehat dan melakukan aktivitas mereka dengan baik (1). Hal ini dapat mengancam ketahanan pangan di Provinsi Gorontalo.

Salah satu upaya untuk memperkuat ketahanan pangan adalah melalui diversifikasi pangan. Diversifikasi pangan adalah merupakan suatu program dengan menerapkan prinsip penganekaragaman pangan atau upaya peningkatan konsumsi aneka ragam pangan dengan prinsip gizi seimbang (2). Hambatan dalam mencapai diversifikasi pangan adalah pola pikir masyarakat sejak kecil bahwa tidak akan kenyang kalau belum makan nasi. Padahal ada banyak pangan lokal yang dapat dijadikan sebagai pengganti nasi. Pangan lokal adalah makanan yang dikonsumsi masyarakat setempat sesuai potensi dan kearifan lokal. Provinsi Gorontalo memiliki beragam pangan lokal mulai dari binde biluhuta, ilabulo, dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan pangan lokal sehingga menghasilkan suatu produk yang memiliki daya jual tinggi. Solusi yang ditawarkan pada program KKN Tematik adalah melakukan pendampingan wirausaha mandiri di Desa Wonggahu, Kecamatan

Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Masyarakat mitra juga akan diperkenalkan dengan e-commerce yakni kegiatan transaksi jual beli secara elektronik melalui media internet. Melalui kegiatan ini maka diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kreativitas dalam mengelola pangan lokal, menyelamatkan pangan lokal, dan menambah penghasilan ekonomi. Kegiatan ini juga mendukung pemerintah dalam upaya percepatan pencapaian target SDGs desa butir kedua tentang desa tanpa kelaparan dengan menargetkan tidak ada kelaparan di desa, mencapai kedaulatan pangan, memperbaiki nutrisi, dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan.

## **1.2. Masalah dan Penyelesaiannya**

Peningkatan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat mempengaruhi ketersediaan pangan. Kebutuhan pangan masyarakat akan terus mengalami peningkatan seiring peningkatan jumlah penduduk. Berdasarkan data di Provinsi Gorontalo tahun 2021 peningkatan penduduk menyebabkan peningkatan kerawanan pangan. Kerawanan pangan akan berpengaruh pada ketahanan pangan di Provinsi Gorontalo. Masyarakat hanya berfokus pada ketersediaan makanan pokok dan kurang melirik pangan lokal seperti binde biluhuta, ilabulo, dan lain-lain. Masyarakat masih kurang mengembangkan pangan lokal dalam bentuk beranekaragam produk olahan untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Salah satu upaya untuk memperkuat ketahanan pangan yaitu melalui kegiatan diversifikasi pangan. Diversifikasi merupakan kegiatan mengembangkan pangan dengan tujuan peningkatan jumlah konsumsi dengan gizi seimbang. Sehingga perlu adanya pengembangan pangan lokal untuk menghasilkan daya jual tinggi bagi masyarakat dengan memberikan pendampingan wirausaha mandiri. Melalui kegiatan ini maka diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kreativitas dalam mengelola pangan lokal, menyelamatkan pangan lokal, dan menambah penghasilan ekonomi.

## **1.3. Metode/Konsep yang Digunakan**

Metode/Konsep yang digunakan dalam kegiatan yaitu;

- a. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mitra tentang keragaman pangan lokal Gorontalo di Desa Wonggahu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo
- b. Melakukan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat mitra tentang cara pengolahan pangan lokal agar memiliki nilai jual yang tinggi

- c. Melakukan pendampingan dan pelatihan pemasaran produk secara digitalisasi melalui teknologi *e-commerce* kepada masyarakat mitra

## **BAB II TARGET DAN LUARAN**

### **2.1 Target**

Target pelaksanaan kegiatan KKN Tematik ini yaitu;

1. Terlaksananya Program KKN Tematik di Desa Wonggahu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo melalui program Pengabdian Masyarakat dalam Pencapaian SDGs.
2. Sebagai kepedulian kami selaku dosen Jurusan Biologi FPMIPA yang memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah (produktivitas) dan kualitas pengabdian dosen yang ditunjukkan dari semakin kuatnya program pengabdian kepada masyarakat.
4. Pemahaman mahasiswa meningkat atas masalah-masalah nyata di industri, dunia wirausaha, ekonomi serta penerapan inovasi dan teknologi berdasarkan hasil pengabdian dalam mewujudkan program Desa Membangun untuk pencapaian SDGs
5. Mendorong terwujudnya Desa Berkembang dan Mandiri, serta kolaborasi perdesaan dengan perkotaan melalui pengembangan Kawasan Perdesaan secara berkelanjutan.
6. Meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mampu melakukan inovasi berdasarkan hasil pengabdian dosen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai pencapaian SDGs.
7. Memaksimalkan potensi desa dengan sangat efektif sebuntuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

### **2.2 Luaran**

Luaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman masyarakat Desa Wonggahu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo tentang pentingnya branding dan desain kemasan pada produk pangan dan pelatihan E-commerce untuk pengembangan pangan lokal. Luaran wajib kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa :

1. Artikel Ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada masyarakat.
2. Publikasi di Media Cetak.
3. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube Channel
4. Laporan Wajib :



- ✓ Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
- ✓ Buku Catatan Harian Kegiatan
- ✓ Buku Catatan Keuangan
- ✓ Laporan Kegiatan Mahasiswa

### **2.3 Khalayak Sasaran**

Sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat Desa Wonggahu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo berfokus pada petani

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

Persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa yang termasuk dalam tim pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Rapat pelaksanaan program KKN Tematik dan penetapan panitia pelaksana kegiatan KKN Tematik.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKN Tematik.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan KKN Tematik.
6. Seleksi proposal usulan Program KKN Tematik.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal KKN Tematik.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program KKN Tematik oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta KKN Tematik.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa peserta KKN Tematik.
11. Pendistribusian mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.
12. Pelaksanaan Program KKN Tematik
13. Monitoring dan Evaluasi program KKN Tematik
14. Seminar hasil dan pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh dosen dan mahasiswa
15. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

### **3.2. Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan kegiatan inti program pengabdian KKN Tematik meliputi:

1. Survey Pendahuluan dan Analisis Situasi

Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dan informasi secara partisipatif dari masyarakat dan pemerintah desa mengenai kondisi pekarangan masyarakat mitra dan pemahaman terhadap pangan lokal Gorontalo.

## 2. Sosialisasi Keragaman Pangan Lokal Gorontalo

Kegiatan ini akan diikuti oleh masyarakat mitra desa.. Dalam pelaksanaannya masyarakat mitra akan dibekali dengan materi tentang keragaman pangan lokal Gorontalo pengganti nasi. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi dengan memberikan kesempatan untuk tanya jawab tentang materi yang telah diberikan.

## 3. Pelatihan Kewirausahaan dan Pengolahan Pangan Lokal

Masyarakat mitra akan dibekali dengan keterampilan manajemen produksi mulai dari perencanaan wirausaha baru, pengemasan produk, pengelolaan keuangan, dasar-dasar akuntansi keuangan, analisis pasar, dan perluasan pemasaran sebagai bentuk kesiapan menjadi wirausaha mandiri. Selain itu, akan dilakukan demonstrasi pengolahan pangan lokal secara langsung.

## 4. Pelatihan Pemasaran Produk dengan Teknologi E-commerce

Pelatihan dilakukan setelah masyarakat mitra telah memahami manfaat pangan lokal Gorontalo dan sudah memiliki dasar kewirausahaan. Oleh karena itu, pelatihan ini akan mengajarkan tentang teknologi E-commerce kepada mitra.

## 5. Refleksi dan Evaluasi

### **3.3. Rencana Keberlanjutan Program**

Rencana keberlanjutan program adalah tetap melakukan koordinasi dan menjalin hubungan kerja sama antara Kepala Desa dan Aparat Desa Wonggahu Kec. Paguyaman, dalam rangka pelaksanaan pengabdian dosen dimasa mendatang.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **4.1. Kinerja LPM UNG**

Pada tahun 2013 Universitas Negeri Gorontalo mendapatkan dana hibah untuk 3 (tiga) seri program KKN-PPM yakni masing-masing dalam tema; peningkatan potensi ekonomi melalui teknologi pengembangan produk olahan komoditas kelapa di Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango; peningkatan mutu produk olahan pengrajin gula aren Desa Mongiilo; pengelolaan ekosistem pesisir dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal Suku Bajo melalui pengembangan kelompok sadar lingkungan dan pembuatan laboratorium alam.

Selain itu beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IbM bagi dosen sejumlah 10 judul,

Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Gambaran Umum Lokasi Pengabdian**

Pelaksanaan KKN Tematik ini dilaksanakan selama 45 hari terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2022 sampai tanggal 20 November 2022 di Desa Wonggahu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Desa Wonggahu memiliki 6 dusun yakni Dusun Tohupo, Dusun Datahu, Dusun Sombari, Dusun Sorpite, Dusun Bunduladidi Timur dan Bunduladidi Barat. Penduduk desa wonggahu mencapai kurang lebih 3.200 penduduk. Desa Wonggahu dikenal karena kesuburan tanahnya sebagai tanah pertanian yang dapat menjamin kesejahteraan penduduk sebagai pemenuhan kehidupan. Banyak masyarakat yang berdatangan ingin menggarap tanah menjadi ladang atau sawah karena daerahnya luas dan subur maka pemerintah pernah memerintah desa ini sebagai penerima transmigrasi lokal yang pertama kali di daerah Gorontalo. Masyarakat Desa Wonggahu sebagian besar memiliki pekerjaan yaitu Petani dengan menghasilkan pangan lokal berupa jagung.

#### **5.2. Deskripsi Hasil Kegiatan yang Telah Dilaksanakan**

##### **5.2.1. Sosialisasi Program KKN Tematik**

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah sebuah kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa yang menjadi peserta KKNT harus siap membantu semampunya mengenai hal yang berkaitan dengan kelangsungan kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa yang mengabdikan dengan masyarakat harus membuat rencana-rencana kegiatan yang sesuai dengan kondisi tempat agar semua kegiatan yang dilakukan tersusun secara sistematis sehingga lebih mudah dijalankan. Selain membuat draft rencana kerja atau kegiatan, peserta KKNT juga harus melaporkan dan memaparkan semua rencana kepada pemerintah desa, masyarakat, dan DPL yang dimuat dalam kegiatan, sehingga menghasilkan kesepakatan rencana program kerja atau kegiatan KKNT selama 45 hari.

### 5.2.2. Program Kerja KKN Tematik

Program Kerja Kuliah Nyata Tematik oleh Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo di Desa Dulukapa terbagi atas 2 Program yakni, Program Inti dan Program Tambahan. Program-program kerja ini dilaksanakan menggunakan dana kegiatan Inti KKNT serta swadana masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan bersifat fisik dan nonfisik. Program-program ini diklasifikasi dalam beberapa sub program.

**Tabel 1. Program Kerja Inti Mahasiswa KKNT Desa Pontolo Atas**

No	Nama Program	Jenis Kegiatan
1.	Sosialisasi terkait pentingnya branding dan desain kemasan pada produk pangan	Non Fisik
2.	Pelatihan E-commerce untuk pengembangan pangan lokal	Non Fisik

*Sumber: Data Primer. Mahasiswa KKNT 2022*

**Tabel 2. Program Kerja Tambahan Mahasiswa KKNT Desa Pontolo Atas**

No	Nama Program	Jenis Kegiatan
1.	Penyuluhan tentang pengendalian hama dan penyakit tanaman untuk petani (padi dan jagung).	Non Fisik
2.	Lomba pengolahan bahan pangan lokal	Non Fisik
3	Pentas seni	Fisik

*Sumber: Data Primer. Mahasiswa KKNT 2022*

Tahapan pelaksanaan program inti diawali dengan kegiatan observasi. Kegiatan observasi mahasiswa melihat dan mengumpulkan informasi mengenai pangan lokal yang ada di desa wonggahu dengan mengunjungi rumah warga yang berpotensi memiliki peluang wirausaha mandiri. Pelaksanaan observasi ini dilaksanakan selama 5 hari dan kemudian hasil dari observasi dirapatkan bersama pemerintah desa dan masyarakat untuk dijadikan acuan dalam penentuan program kerja yang akan dilaksanakan di desa wonggahu sesuai dengan tema “peluang wirausaha mandiri melalui pengembangan produk dan pangan lokal gorontalo”. Sesuai dengan hasil survey dan rapat yang ditemukan sebagian besar usaha paling dominan di desa wonggahu yaitu

usaha kopi. Akan tetapi kopi tersebut masih dipasarkan dalam bentuk eceran yang masih dikemas menggunakan tas kresek.

Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi yang dilaksanakan sesuai dengan hasil observasi, Pelaksanaan sosialisasi bersama pemerintah desa kepada pemilik-pemilik usaha kopi terkait pentingnya branding dan desain kemasan sebagai daya tarik produk guna meningkatkan nilai jual dan strategi pemasaran. Kemudian mahasiswa mengikuti proses pembuatan kopi lebih khususnya menggunakan 2 bahan yaitu biji kopi dan jagung dengan perbandingan 12liter jagung dan 1liter kopi dalam 1 kali pembuatan. Kemudian mahasiswa membuat desain label yang akan digunakan pada kemasan kopi. Setelah tahapan pembuatan kopi mahasiswa kemudian melakukan pemasaran dan penjualan produk.

Tahapan pelaksanaan program tambahan yaitu melakukan kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan berkolaborasi antara mahasiswa KKN Tematik Tahun 2022 dengan SPENDUGO A83 Molumboyoto untuk melakukan penyuluhan tentang pengendalian hama dan penyakit tanaman untuk petani (padi dan jagung). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara pengendalian hama dan penyakit khususnya bagi petani jagung dan padi.

Kegiatan tambahan lainnya adalah lomba pengolahan bahan pangan lokal. Kegiatan ini mahasiswa membuat perlombaan pengolahan bahan pangan lokal berupa pisang, beras, dan ubi yang melibatkan ibu-ibu PKK di Desa Wonggahu dan juga masyarakat antar dusun. Kegiatan selanjutnya adalah pentas seni. Kegiatan pentas seni merupakan kegiatan kerjasama antara mahasiswa dengan pemuda Karangtaruna Desa Wonggahu. Pelaksanaan lomba pentas seni menyusun tema “Mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat Desa Wonggahu” yang dilaksanakan selama 3 hari. Lomba pentas seni bertujuan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat Desa Wonggahu dan mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga Desa Wonggahu.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Wonggahu dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk mengimplemantasikan ilmu dan teknologi di tengah masyarakat Wonggahu guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program inti kegiatan KKN Tematik di Desa Wonggahu yaitu kegiatan sosialisasi terkait pentingnya branding dan desain kemasan pada produk pangan dan memberikan pelatihan *E-commerce* untuk pengembangan pangan lokal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam mengelola pangan lokal, menyelamatkan pangan lokal, dan menambah penghasilan ekonomi. Kegiatan ini juga mendukung pemerintah dalam upaya percepatan pencapaian target SDGs.

#### **6.2 Saran**

Adapun saran pada kegiatan KKN Tematik ini untuk Desa Wonggahu adalah hasil program kerja yang telah dilaksanakan sebaiknya terus dilanjutkan dan dikembangkan oleh Desa Wonggahu sehingga nantinya akan dapat memberikan manfaat yang lebih besar untuk masyarakat di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2014). Statistik Potensi Desa Indonesia 2014. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hoelman, Mickael B., 2015. Bona Tua & Sune, U. (2019). Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Pohuwato. Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan, 11(3), 246- 270.
- Panduan Fasilitasi Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) Tahun 2020.
- Rancangan Renstra 2020-2024. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia.  
<https://www.kemendesa.go.id/berita/view/publikasi/359/rancangan-renstra-2020-2024>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa Membangun.
- United Nations Development Programme – Indonesia Report. 2015. Indicators and Data Mapping to Measure Sustainable Development Goals (SDGs) Targets Case of Indonesia 2015.



**Lampiran 2 : Nama Mahasiswa Peserta KKN Tematik Desa Wonggahu,  
Kecamatan Panguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo**

1. MOHAMAD FEBRIYAWAN PAKAYA	(931419068)	(MANAJEMEN)
2. THIRSA MOHAMAD	(931419102)	(MANAJEMEN)
3. AULIA SALZABILLA RAMADHAN R.	(921419085)	(MANAJEMEN)
4. MOHAMAD RIZKI HASAN	(931419161)	(MANAJEMEN)
5. MOHAMAD FITRANDI MOODUTO	(931419211)	(MANAJEMEN)
6. DHIKI ANDRI ALFIAN A. PAGISI	(931419075)	(MANAJEMEN)
7. MUDRIKA KADIR	(931419115)	(MANAJEMEN)
8. RAHMATIA AHMAD	(921419079)	(AKUNTASI)
9. FATMAWATY RUPU	(921419097)	(AKUNTASI)
10. MELINDA ARSYAD	(1011419144)	(HUKUM)
11. NUR DILANG W. LUNE	(1011419014)	(HUKUM)
12. DEWA EZZA UNGKO	(1011419118)	(HUKUM)

**Lampiran 3 : Publikasi Kegiatan Kegiatan Mahasiswa Peserta KKN Tematik**

**Link Youtube :** <https://youtube.com/watch?v=IafR2kGzFYs&feature=share>



Link e-News : <https://terasindo.id/mahasiswa-kknt-ung-desa-wonggahu-gelar-sosialisasi-wirausaha-mandiri-melalui-pengembangan-produk-lokal-bubuk-kopi-jagung/>



teranindo.id/mahasiswa-konk-ung-desa-wonggahu-gelar-sosialisasi-wirausaha-mandiri-melalui-pengembangan-produk-lokal-bubuk-kopi-jagung

- Desember 2022 (04)
- November 2022 (15)
- Oktober 2022 (09)
- September 2022 (09)
- Agustus 2022 (17)
- Juli 2022 (15)
- Juni 2022 (16)
- Mai 2022 (15)
- April 2022 (18)
- Maret 2022 (18)
- Februari 2022 (04)
- Januari 2022 (36)
- Desember 2021 (33)
- November 2021 (23)
- Oktober 2021 (26)
- September 2021 (22)
- Agustus 2021 (22)
- Juli 2021 (34)
- Juni 2021 (35)
- Mai 2021 (23)
- April 2021 (29)
- Maret 2021 (40)
- Februari 2021 (47)

Menurut teranindo.com

Gorontalo (UNG), menggelar Sosialisasi Wirausaha Mandiri Melalui Pengembangan Produk Lokal dan Pengemasan Produk, dengan mengambil lokasi di Desa Wonggahu Kecamatan Pagayaman.

Koordinator Desa Mahasiswa KONK UNG 2022 Desa Wonggahu Mohamad Febriyawan Pakaya mengatakan, kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Desa Wonggahu H. Iwan D. Kalko, S.Pd dan dihadiri oleh Ketua BPD, Aparat Desa, Karang Taruna dan Masyarakat Desa Wonggahu, Kamis (13/10/2022).

"Kegiatan wirausaha mandiri melalui pengembangan produk pangan lokal dengan tujuan membuka kesempatan kepada masyarakat Desa Wonggahu yang ingin membangun dan mengembangkan jiwa wirausaha secara luas dengan manfaat branding dan desain dan kemasan untuk menarik minat dari konsumen atau pembeli," Kata Febry.

Febry menuturkan, para masyarakat akan menerima materi dan narasumber Bapak Arman Naway dan Mahasiswa KONK Desa Wonggahu, dengan materi Pemasaran Branding (Ekonomi) dan Hak Layak Intelektual (Hukum).

"Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan semangat masyarakat, khususnya pelaku wirausaha bubuk kopi jagung, agar lebih serius berinovasi dan menambah kreativitas yang mampu menaikkan nilai tambah yang awalnya produk di kemas dengan kemasan yang sederhana hingga menjadi kemasan yang lebih baik dari menarik pembeli," Terangnya.

"Dengan adanya produksi bubuk kopi jagung di Desa Wonggahu di harapkan jadi icon Desa Wonggahu di kenal lebih luas lagi dan di harapkan bisa meningkatkan

9 Desember 2022



**Wakil Pj Bupati Boalemo, Asisten III Setda Boalemo Buka FGD Terkait RIPK**

8 Desember 2022



**Pj. Bupati Boalemo Terima Kunjangan Investor**

teranindo.id/mahasiswa-konk-ung-desa-wonggahu-gelar-sosialisasi-wirausaha-mandiri-melalui-pengembangan-produk-lokal-bubuk-kopi-jagung

- Desember 2021 (33)
- November 2021 (23)
- Oktober 2021 (26)
- September 2021 (22)
- Agustus 2021 (22)
- Juli 2021 (34)
- Juni 2021 (35)
- Mai 2021 (23)
- April 2021 (29)
- Maret 2021 (40)
- Februari 2021 (47)
- Januari 2021 (54)
- Desember 2020 (23)
- November 2020 (18)
- Oktober 2020 (13)
- September 2020 (6)
- Agustus 2020 (11)
- Juli 2020 (11)

0 komentar

Urut Berdasarkan Rating Lama


Tambahkan komentar

Page Komentar Facebook

POS-POS TERBARU

- Mahasiswa KONK UNG Desa Wonggahu Gelar Sosialisasi Wirausaha Mandiri Melalui


9 Desember 2022



**Pj. Bupati Boalemo Terima Kunjangan Investor**

8 Desember 2022

TERANINDO.ID



**Lampiran 4 : Lensa Kegiatan Mahasiswa Peserta KKN Tematik**



Penyambutan mahasiswa KKN oleh aparat Desa Wonggahu



Melakukan Observasi Produk Bahan Pangan Lokal di Desa Wonggahu



Melakukan kerja bakti bersama masyarakat Desa Wonggahu



Rapat Persiapan Sosialisasi bersama Kepala Desa Wonggahu



Kegiatan sosialisasi dan pelatihan E commerce kepada masyarakat Desa Wonggahu





Pembuatan Inovasi Produk Pangan Lokal (Kopi Jagung)



Penyuluhan tentang pengendalian hama dan penyakit tanaman untuk petani (padi dan jagung) yang dirangkaikan dengan pembagian Bibit Tanaman, Al Quran dan Iqra untuk Masyarakat Desa Wonggahu



Kegiatan pelaksanaan pentas seni antara mahasiswa KKN Tematik dan Warga Desa Wonggahu

